

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konsep penyutradaraan film “Jalan Pulang” yaitu sutradara akan menjadi seorang *supervisor*, dimana kebebasan aktor dan aktris mengembangkan konsep individualnya agar melaksanakan peran dengan sebaik-baiknya. Hal ini bertujuan menampilkan kerealitan para pemain dalam memerankan tokoh cerita. Sutradara akan membantu dalam proses berekspresi namun tetap sesuai alur cerita yang sudah ada. Sutradara mencoba menunjukkan perubahan emosi se-natural mungkin dengan pengadeganan yang menekankan pada dialog, ekspresi dan gesture tubuh dari identitas pemainnya sendiri.

Film “Jalan Pulang” menggunakan konsep *genre road movie* dan komposisi dinamik sebagai elemen estetis. Dalam penerapannya semua konsep dapat direalisasikan dengan baik kedalam film membentuk sebuah dramatisasi cerita yang menarik dan layak disajikan dihadapan penonton. Konsep-konsep yang diterapkan menambah nilai film menjadi sebuah karya yang memiliki karakter berbeda dengan karya-karya *audio visual* lainnya.

Genre road movie menjadi bentuk dari film dapat terlihat dengan jelas disepanjang film. Kedua karakter utama mengalami perubahan sikap sepanjang perjalanan dan mendapatkan hal-hal baru yang membuat hubungan antara kedua karakter menjadi kembali harmonis sebagai ayah dan anak.

Film adalah bahasa visual, sutradara memvisualisasikan kepada penonton bagaimana menggambarkan relasi hubungan yang tidak harmonis diantara kedua karakter utama disepanjang film lewat komposisi dinamik. Secara drama, emosi dan rasa sudah kuat namun komposisi dinamik dapat semakin memperkuat segala unsur tadi disetiap adegannya agar penonton dapat merasakan sepenuhnya ketidak harmonisan Aldy dan Suharjo sepanjang perjalanan didalam mobil

Dengan menggunakan komposisi dinamik pengadeganan yang diinginkan sutradara tercapai sesuai konsep yang sudah di rancang sejak awal. Komposisi

dinamik memberikan kedalaman adegan di setiap penerapannya, memperkuat ritme adegan bahkan dengan baik memperkaya rasa serta emosi yang kuat kedalam hubungan ayah dan anak yang akan dirasakan secara langsung kepada penonton.

Sejauh ini proses produksi film “Jalan Pulang” secara kreatif berlangsung dengan baik dan penerapan pada bentuk *road movie* dan unsur estetis komposisi dinamik berjalan sesuai rancangan produksi. Semua ini menyimpulkan bahwa film adalah media yang dinamis bisa menyatukan unsur apapun tentunya dengan maksud dan tujuan sesuai landasan yang bisa di pertanggung jawabkan.

B. Saran

Film televisi “Jalan Pulang” mengangkat cerita keseharian keluarga yang dekat dengan kehidupan masyarakat yang penuh keunikan entah dari sisi positif dan negatifnya. Kehidupan disekeliling kita adalah cerita yang menarik untuk dijadikan sebuah karya seni apapun tinggal bagaimana individunya apakah mau peduli dan melihat kisah-kisah inspiratif yang ada di sekeliling lingkungan kehidupan kita. Sesuatu cerita yang dekat akan mudah diolah untuk dijadikan sebuah karya seni yang memiliki rasa.

Membuat film dengan *genre road movie* bisa dibilang sutradara harus memiliki cerita kuat dan cocok dengan bentuk *genre road movie*, karena film *genre road movie* adalah bentuk film yang menceritakan persoalan kehidupan dalam rentan waktu yang cukup singkat dan karakter utama memiliki perubahan sikap dan pola pikir disepanjang perjalanan.

Komposisi dinamik menuntut sutradara untuk memiliki motivasi dan maksud serta tujuan yang kuat saat membuat adegan dan mengkombinasikannya kedalam shot komposisi dinamik. Karena setiap pergerakan dan meletakkan obyek pada komposisi dinamik memiliki pesan visual yang berbeda-beda.

Sebagai pembuat film jangan takut mencoba hal baru dalam berkarya. Coba mencari hal-hal baru dan menerapkannya didalam sebuah karya karena semakin kita tau banyak hal dan dapat diterapkan dengan tujuan dan maksud yang baik dan tepat secara otomatis nilai dari sebuah karya seni akan semakin tinggi dan indah secara visual maupun secara emosi dan rasa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Sumber Pustaka

Alvin H. Marill, *Movie Made for Television: The Telefeature and the Mini-Series* : 1964-1986

Brodwel, David, Kristin Thompson, *Film Art Introduction*. McGraw-Hill, New York, 2008

Duvall, E.M. dan Miller, B.C. (1985). *Marriage and family development*. New York: Harper and Row

H. Misbach Yusa Biran, *Teknik Menulis Skenario Film*, Jakarta, 2010

Ken Dencyger, 2006, *The Director's Idea The Path to Great Directing*, Focal Press in an imprint of Elsevier, Burlington

Mascelli Joseph – *The Five of Cinematography* (Jakarta; Institut Kesenian Jakarta, 2010

Naratama, 2004, *Mnejadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

Onong Uchajana Effendy, 1984, *Ilmu Komunikasi : teori dan praktek*, Remeaja Rosdakarya, Bandung

Prof. Dr. Hermawan J. Wuluyo. *DRAMA: Teori dan Pengajarannya*. PT. Hanindita Graha Widya. Yogyakarta. 2002

Pratista, Himawan. *Memahami film*. Homerian Pustaka, Yogyakarta 2008

Rabiger Michael. *Directing Film Techniques and Aesthetics*, USA : Focal Press: USA, 2003.

Raymond William. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book. 2009

RMA. Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1988

Labib, Muhammad. Potret Sinetron Indonesia, Mandar Utama tiga books
Devinision, Jakarta, 2002

B. Daftar Sumber Online

Diki Umbara. <http://dikiumbara.wordpress.com/catagory/drama-tv/10-Juni-2016>

<http://belajarpsikologi.com/tahap-perkembangan-psikososial-menurut-sigmund-freud/15-Juni-2016>

<http://tvtropes.org/pmwiki/pmwiki.php/Main/RoadTripPlot?from=Main.RoadMovie/15-Juni-2016>

